

## BAB 3. PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan Hasil Perancangan

Di era yang semakin modern ini, *fashion* yang semakin berkembang juga menghasilkan dampak buruk yang semakin banyak bagi dunia ini, seperti salah satu contohnya yaitu isu *ethical fashion Animal Cruelty* terhadap salah satu hewan yang kulitnya paling sering digunakan sebagai bahan *fashion* karena mahal dan eksotis yaitu ular, dimana hewan ini diprediksi dapat punah akibat *trend fashion*. *Brand Outré* memberikan sebuah solusi yaitu dengan menciptakan *substitute material* atau bahan pengganti untuk kulit ular asli yang dapat dibuat dengan cara menganyam secara 2 sumbu menggunakan bahan kulit sintetis untuk menciptakan tekstur sisik dari kulit ular dan kemudian di *painting* atau di cat untuk menciptakan gradasi warna dari kulit ular. *Substitute material* ini dapat diimplementasikan pada berbagai macam produk *fashion* seperti jaket kulit, rok, tas, sabuk, dan lain-lain.

Dalam rangka pengerjaan Tugas Akhir, ada 5 produk yang harus direalisasikan menggunakan *substitute material* ini. Untuk produk pertama atau *prototype* yang direalisasikan adalah sebuah jaket dan rok, dimana *prototype* ini kemudian digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji coba terhadap para *experts* dan *extreme users* yang sesuai dengan target market yang dituju agar mereka dapat melihat gambaran produk secara langsung. Uji coba ini juga bertujuan untuk mengetahui selera *customer* mengenai desain produk-produk selanjutnya yang akan direalisasikan serta penilaian yang diberikan terhadap produk *prototype* ini. Produk *prototype* sudah bagus sehingga tidak memerlukan revisi, namun untuk 4 produk lainnya yang akan direalisasikan mengalami perubahan desain, ada yang desainnya diubah total dan ada desain yang diubah sebagian, dikarenakan desain awal terlihat terlalu kaku dan kuno. 4 produk lain yang akan direalisasikan adalah 3 tas dan sebuah sabuk yang sudah diubah desainnya sesuai kesimpulan hasil uji coba. Untuk membuat 5 produk ini tentunya ada tantangan yang harus dilalui untuk mendapatkan hasil yang terbaik dengan kualitas yang bagus, namun *brand Outré* berhasil melaluinya sehingga 5 produk ini dapat terealisasikan semua dengan maksimal. Hal ini membuktikan bahwa solusi yang diberikan oleh *brand Outré*

telah berhasil direalisasikan yaitu perancangan *substitute material* untuk kulit ular sudah berhasil dilakukan. Kelebihan dari 5 produk ini yaitu bahwa produk ini menggunakan 95 % kerajinan tangan sehingga memiliki *value*. Selain itu, bahan yang digunakan juga *cruelty-free* sehingga siapapun yang menggunakannya secara tidak langsung turut mendukung *Animal Welfare*. Memang jika dibandingkan kualitasnya antara kulit hewan asli dengan kulit sintetis, pasti lebih bagus kulit hewan asli namun jika dilihat dari segi efisiensi dan dampaknya, kulit sintetis jauh lebih efisien karena buatan. Kulit hewan asli pastinya didapat dari hewan dan untuk mendapatkan kualitas yang terbaik, para hewan dikuliti secara hidup-hidup dan hal ini tentunya merupakan bentuk perilaku *Animal Cruelty*. Selain itu, seiring berjalannya waktu, *fashion* pasti berubah karena *trend* dan jika menuruti *trend demand*, kasus *Animal Cruelty* otomatis meningkat dikarenakan permintaan bahan meningkat pula untuk menciptakan produk-produk *fashion* baru yang *on trend*. Hal ini merupakan pertimbangan penulis pada saat mencari solusi dari masalah *Animal Cruelty* di *fashion* yang semakin meningkat yaitu dengan menciptakan *substitute material* yang menggunakan bahan kulit sintetis. Kelima produk ini juga merupakan wujud yang bisa digunakan sebagai bukti bahwa kulit sintetis pun bisa seindah kulit eksotis hewan dengan menggunakan teknik *craftmanship* yang tepat.

Untuk ke depannya, *brand* Outré berharap bahwa *substitute material* ini bisa menjadi awal permulaan untuk menyadarkan setiap orang agar lebih peduli terhadap kesejahteraan hewan karena kita manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang memiliki hikmat untuk bertanggung jawab mengurus bumi ini. Jika kita merusaknya, tidak ada yang bisa memperbaikinya jika bukan kita. Sebagai manusia yang memiliki hati nurani, kita seharusnya mengubah cara pandang kita terhadap *fashion* seperti halnya bahwa memakai kulit maupun bulu hewan asli sebenarnya tidak menambah manfaat dibandingkan dengan kulit sintetis atau imitasi yang saat ini sudah hampir tidak bisa dibedakan dengan kulit asli. *Substitute material* ini merupakan salah satu contoh atau bentuk kesadaran serta solusi yang telah berhasil direalisasikan oleh *brand* Outré yaitu menciptakan bahan pengganti kulit ular asli dan dapat diimplementasikan pada berbagai macam produk *fashion* guna mengurangi *Animal Cruelty* dan mendukung *Animal Welfare*.

### 3.2 Saran

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini pastinya ada berbagai saran atau *feedback* guna memaksimalkan produk maupun konsep dari *brand* Outré untuk kedepannya. Dari segi keperluan pemanfaatan produk, saran yang didapatkan yaitu penyediaan *care card* dari *brand* Outré sebagai acuan dalam membersihkan produk ini agar tidak mudah rusak dan terawat dengan baik karena produk ini hampir 95% adalah *handmade*. Saran lain berupa *brand* Outré menyediakan jasa untuk pembersihan produk ini agar keamanan produk lebih terjamin karena pembersihan pun dilakukan oleh *brand* sendiri yang sudah merupakan *expert* di bidangnya. Dari segi diseminasi produk, saran yang didapatkan yaitu *brand* Outré perlu meningkatkan *online marketing* dimana di era yang sudah modern ini, teknologi sangat berperan dalam kehidupan kita. *Online marketing* sangat berguna untuk pemasaran produk serta penjangkauan target marketnya luas sekali agar *brand* Outré semakin dikenal masyarakat. Dari segi sebagai seorang calon desainer, saran yang didapatkan yaitu *brand* Outré berharap bahwa kedepannya, akan lebih banyak desainer yang mengembangkan produk-produk *fashion* yang *ethical based* serta lebih banyak lagi peneliti yang memberikan kontribusi dan penemuan baru di bidang *cruelty-free materials* agar isu *ethical fashion Animal Cruelty* bisa segera diatasi supaya dampaknya tidak semakin memburuk. Dari segi keperluan pengembangan dan akademis, saran yang didapatkan yaitu untuk kedepannya diharapkan *brand* Outré bisa mencari jasa CMT yang lebih murah agar bisa bersaing dengan *brand* lain sehingga harga jual pun bisa lebih diturunkan. Untuk *collaterals, label* disarankan untuk menggunakan bahan yang lebih premium agar lebih sesuai dengan konsep dan harga jual serta untuk *paper bag* kedepannya disarankan untuk menambahkan foto hewan yang sesuai dengan isi produk di dalamnya agar orang yang melihat paham akan pesan yang ingin disampaikan. Untuk *video campaign*, disarankan untuk menambahkan konten yang menunjukkan *brand story* dari Outré agar orang yang melihat bisa mengerti pesan yang ingin disampaikan dari *brand*. Selain itu, *brand* Outré juga diharapkan kedepannya melakukan penelitian terhadap jenis-jenis hewan lain yang kulit atau bulunya sering digunakan sebagai bahan *fashion* serta mencoba membuat *substitute material* dari

hewan lain selain ular guna mengurangi kasus *Animal Cruelty* dan mendukung *Animal Welfare*. Hal ini juga sesuai dengan visi dari Outré yaitu “*Synthetic could be Exotic*” dimana *brand* ini memilih untuk *cruelty-free materials* agar masyarakat dapat mengerti dan sadar bahwa kulit sintetis pun bisa seindah kulit hewan asli dengan menggunakan teknik *craftmanship* yang tepat. Untuk calon pengguna, *brand* Outré menyarankan bagi calon pengguna yang menyukai produk *fashion* bermotif kulit ular, dapat menggunakan produk dari Outré yang juga bermotif kulit ular namun *cruelty-free*. Untuk penulis atau diri sendiri, saran yang didapatkan adalah untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah karena dalam mewujudkan konsep *substitute material* ini pastinya butuh waktu, tenaga, dan banyak tantangan yang harus dilewati, namun selama dikerjakan dengan ketekunan, hasilnya pasti bisa maksimal dan memuaskan.

